

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan kata-kata dan bahasa pada suatu konteks. Suryono mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menemukan, ataupun menjelaskan kualitas atau apa yang menjadi keistimewaan dari pengaruh sosial. Dimana pengaruh sosial tersebut tidak dapat diuraikan dengan cara diukur atau diterapkan melalui pendekatan kuantitatif (Trinoviana, 2017).

Penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian menggali suatu kasus atau fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan. Kegiatan tersebut dapat meliputi program, even, proses, institusi atau kelompok sosial. Serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Wahyuningsih, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan strategi konvergensi radio yang dimanfaatkan oleh Trax FM dalam upaya mempertahankan pendengar maupun pasar iklan di era digital, dengan cara pengumpulan data sedalam-dalamnya sehingga dapat menunjukkan kepentingan suatu detail dalam melaksanakan penelitian ini.

### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan hasil yang diperoleh langsung dengan menggunakan alat pengukuran yaitu pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari melalui narasumber yang terlibat. Data diperoleh secara langsung dari objek penelitian (Bungin dalam Devi, 2020). Data penelitian ini adalah semua data yang berhubungan dengan penerapan strategi konvergensi radio Trax FM Semarang dalam upaya mempertahankan eksistensi bisnis melalui pengiklan yang masuk.

Penulis melaksanakan observasi dan wawancara terhadap narasumber yang berkaitan guna melakukan pendekatan. Berikut rincian sumber data:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang memuat data utama, yakni data-data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari narasumber atau informan. Narasumber sebagai sumber data berperan penting karena merupakan individu yang memiliki informasi (Ibrahim, 2020).

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan *operational manager* dan *creative digital content* Trax FM Semarang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian seseorang sebelumnya yang tercantum dalam jurnal, buku, skripsi, dan lain-lain. Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan melainkan sumber yang dibuat oleh orang lain/peneliti yang lain (Ibrahim, 2020).

### 3.2 Teknik Pengumpulan dan Pencatatan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Dalam bukunya yang berjudul “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*” Nugrahani (2014) menjelaskan observasi sebagai teknik untuk mengumpulkan data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda, atau rekaman, dan gambar. Kebenaran terjadinya suatu peristiwa dapat dites dan dapat dilihat kebenarannya melalui observasi.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti secara online untuk melihat dan membandingkan keaktifan radio Trax FM Semarang dengan radio anak muda yang lain melalui media sosial.

b. Wawancara

Teknik pengambilan data yang utama adalah wawancara. Melalui teknik wawancara memungkinkan penulis untuk mendapatkan data yang tidak hanya lengkap dan banyak tetapi juga mendalam. Teknik wawancara, merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih (Nugrahani, 2014).

Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Data yang diperoleh dari wawancara berupa persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan. Dalam penelitian

ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam atau *in-depth interview* secara langsung kepada narasumber atau informan Trax FM Semarang yakni operasional manager dan asisten kreatif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang dikumpulkan dapat berasal dari informan, atau arsip-arsip, yang dimiliki oleh informan. Dokumen lain berupa material tertulis dan tersimpan, atau berupa audiovisual (Ibrahim, 2020).

Dokumentasi berguna untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen. Data tersebut berupa data struktur organisasi Radio Trax FM, dokumentasi selama melakukan wawancara, dan dokumentasi pengumpulan data pendengar radio melalui Whatsapp.

### 3.3 Pemeriksaan Keabsahan Data

Terdapat beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut (Ibrahim, 2020):

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam melakukan penelitian sangat menentukan proses penelitian karena peneliti adalah alat utama dari penelitian itu sendiri. Maka dari itu dalam pengumpulan data diperlukan seorang peneliti. Keikutsertaan yang dimaksudkan adalah proses dan aktivitas dimana seorang peneliti hadir bersama, mengamati, melihat, memahami, yang diteliti dalam rangka pengumpulan data. Selama berada di lapangan

peneliti memerlukan waktu untuk memastikan keabsahan data. Dengan menambah waktu peneliti di lapangan, teknik perpanjangan keikutsertaan bertujuan untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, dengan cara menambah waktu peneliti di lapangan.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, pengamatan menjadi teknik utama dan memiliki peran yang sangat signifikan, melalui pengamatan seorang peneliti bisa memahami keadaan objek, mempelajari situasi, menjelaskan dan menafsirkannya menjadi sebuah data penelitian. Ketekunan pengamatan dapat dimaknai sebagai upaya mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori, maupun metode atau teknik penelitian untuk pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data itu.

## 4. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara menghimpun sebanyak mungkin sumber dukungan penelitian, baik dari sumber manusia (berupa narasumber data di

lapangan) maupun sumber buku kepustakaan yang relevan, laporan penelitian, jurnal, dan lain-lain.

### 3.4 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung hingga selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti melalui tugas tahapan (Ibrahim, 2020):

#### A. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses melakukan telaah awal untuk data yang dihasilkan serta menyusun data lapangan. Selain menyusun data perlu membuat rangkuman atau ringkasan, memilih hal pokok, dan memasukkannya dalam klasifikasi dan kategorisasi sesuai dengan fokus peneliti.

Reduksi data bertujuan untuk memastikan tidak ada lagi data yang tidak relevan dan memastikan data yang diperoleh atau yang dihasilkan telah masuk dalam kategori yang sesuai dan menjawab setiap kategori yang dibuat.

#### B. *Display* data

*Display* data dapat diartikan sebagai upaya menampilkan, memaparkan, atau menyajikan data dalam bentuk gambar, grafik, tabel,

uraian singkat, dan semacamnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bersifat naratif dan sangat penting untuk menentukan langkah selanjutnya yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### C. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap verifikasi peneliti dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat sebelum sampai ke kesimpulan akhir penelitian. Dalam penarikan kesimpulan penelitian dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Jika masih terdapat data yang kurang jelas, maka peneliti harus melakukan verifikasi, dan mencari data tambahan kemudian mereduksi, melakukan *display*, dan menarik kesimpulan.